

**PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN BIOLOGI DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM
PENCERNAAN MANUSIA DI KELAS XI SMA NEGERI 3
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Tadris Biologi*

Oleh:

**ELSYA JULIANA LUBIS
22190012**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2026**

**PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN BIOLOGI DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM
PENCERNAAN MANUSIA DI KELAS XI SMA NEGERI 3
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Tadris Biologi*

Oleh:

**ELSYA JULIANA LUBIS
22190012**

PEMBIMBING I


**AKHRIF YAHSYA, M.Hum
NIP. 198412302019031005**

PEMBIMBING II

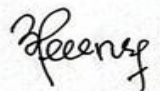

**Dr. MELDA DIANA NASUTION, M.A
NIP. 198309172023212032**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Penggunaan Video Pembelajaran Biologi Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan”** a.n **Elsya Juliana Lubis**, NIM. **22190012**, Program Studi Tadris Matematika telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 23 Juli 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rafeah Husni, M.Pd NIP. 199207072025052004	Ketua/Merangkap Penguji I		7/9/2026
2	Ahmad Rizaldy Fanbudy, S.Pd. M.S NIP. 199705112025051004	Sekretaris/Merangkap Penguji II		7/9/2026
3	D.R. Melda Diana Nasution, MA NIP. 198309172023212023	Penguji III		7/9/2026
4	Akhrif Yahsya, M.Hum NIP. 198412302019031005	Penguji IV		7/9/2026

Mandailing Natal, September 2026

Mengetahui

Ketua Tim Pengujian, Mandailing Natal



Dr. **Elsya Juliana Lubis**, M.Ed
NIP. 197505012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Elsy Juliana Lubis, NIM. 22190012 yang berjudul: **Penggunaan Video Pembelajaran Biologi Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

PEMBIMBING I



Akhrif Yahsya, M.Hum

NIP. 198412302019031005

Panyabungan, Agustus 2026

PEMBIMBING II



Dr. Melda Diana Nasution, M. A

NIP. 198309172023212032

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Elsya Juliana Lubis**
Nim : 22190012
Tempat/Tgl Lahir : Pidoli Lombang, 06 Juli 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul " Penggunaan Video Pembelajaran Biologi Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan ", kecuali kutipan- kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 14 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan



Elsya Juliana Lubis

NIM. 22190012

MOTTO

وَتِلْكَ الْأَيَّامُ نُدَاوِلُهَا بَيْنَ

**Artinya : Dan Masa (Kejayaan Dan Kehancuran) Itu Kami Pergilirkan
Diantara Manusia (Agar Mereka Mendapat Pelajaran)**

**Makna: Jika Kemarin Kamu Berada Di Bawah (Kalah), Maka Berdasarkan
Sunnatullah, Esok Hari Adalah Giliranmu Untuk Naik Dan Menang Melalui
Usahamu.**



LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penyusunannya, peneliti menyadari bahwa perjalanan ini tidak dapat dilalui seorang diri. Ada doa, dukungan, kasih sayang, nasihat, serta pertolongan dari orang-orang yang selalu hadir dan memberikan kekuatan di setiap langkah.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada orang-orang yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan pendidikan dan kehidupan peneliti.

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda yang sudah berpulang karena walaupun saya dan juga keluarga menyayangi dengan sepenuh hati tetapi Allah SWT lebih menyayanginya yang bernama almarhum Ahmad Rivai Lubis dan Ibu Elvina Sari Siregar, terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua, yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah perjalanan ini. Terlebih kepada Ibu, sosok yang tidak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang, dan perhatian. Dalam setiap proses yang penulis lalui, selalu ada doa Ibu yang menjadi penguat ketika langkah terasa berat. Mungkin penulis tidak akan pernah mampu membalas seluruh pengorbanan yang diberikan, tetapi melalui pencapaian ini, penulis berharap dapat memberikan sedikit kebahagiaan dan kebanggaan untuk Ibu. Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai salah satu bentuk terimakasih atas segala perjuangan yang diberikan hingga penulis sampai pada titik ini.
2. Untuk saudari tercinta yaitu Kakak Rita Gustina Lubis yang pertama yang telah berkorban banyak, perjuangan, tanggung jawab, dan dukungan yang tidak dapat dituliskan kata-kata oleh penulis. Beribu-ribu maaf dan terimakasih atas doa dan pertolongan yang sudah dilakukan Kakak saya tercinta selama saya duduk di bangku perkuliahan. Tanpa dukungan dari Beliau terkasih mungkin saya bukan apa dan juga dari keluarga besar saya tanpa

terkecuali, saya bangga dan bersyukur mempunyai saudara seperti beliau semoga kedepannya beliau mendapatkan keindahan dan rezeki yang berlimpah, aminn.

3. Untuk saudara-saudariku tercinta, terima kasih atas segala dukungan, perhatian, semangat, dan kasih sayang yang telah diberikan selama penulis menjalani pendidikan. Terima kasih menjadi bagian dari perjalanan ini, serta memberi semangat ketika penulis menghadapi masa-masa yang tidak mudah. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi alasan bagi peneliti untuk terus berusaha hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta, STAIN Madina, tempat penulis menimba ilmu, belajar, bertumbuh, dan memperoleh berbagai pengalaman berharga selama menempuh pendidikan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam meraih cita-cita.
5. Bapak dan ibu dosen Tadris Biologi, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan serta pengalaman selama penulis menempuh pendidikan.
6. Dosen pembimbing dan penguji, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik, dan saran sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman Tadris Biologi angkatan 2022, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, cerita, tawa, dan semangat yang diberikan selama menjalani masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT atas semua limpahan rahmat serta hidayah-nya yang diberikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan proposal ini. Tak lupa pula Solawat beriring salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna menyelesaikan studi pada Program Studi Tadris Biologi di STAIN Madina. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga tercinta yang telah memberi semangat, doa dan nasihat-nasihat yang tiada henti-hentinya. Peneliti dengan tulus mengucapkan terima kasih atas dukungan-nya, baik berupa moril maupun material yang belum tentu penulis dapat membalasnya.

Selain itu, peneliti ingin pula mengucapkan terima kasih terkhusus kepada Bapak Akhrif Yahsyia, M.Hum selaku pembimbing I atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada saya serta motivasi untuk bergerak lebih cepat dalam penyelesaian studi peneliti, dan kepada Ibu Dr. Melda Diana Nasution, M.Pd selaku pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, bantuan, dan motivasinya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti juga mendapatkan banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Untuk itu perkenankan peneliti untuk mengucapkan terima kasih pula yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, selaku Ketua STAIN Madina
2. Ibu Dr. Melda Diana Nasution, M.Pd selaku ketua Program Studi Tadris Biologi dan Bapak Akhrif Yahsyia, M.Hum selaku sekretaris Program Studi Tadris Biologi. Serta segenap Dosen Program Studi Tadris Biologi.
3. Bapak Akhrif Yahsyia, M.Hum selaku dosen PA yang telah membimbing penulis dari sebelum menemukan judul hingga sampai saat ini terus membimbing penulis dalam perkuliahan.
4. Dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Tadris Biologi selama proses belajar mengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.

5. Seluruh narasumber SMA NEGERI 3 PANYABUNGAN yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini.
6. Teman-teman seperjuangan Prodi Tadris Biologi yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu penulis mengucapkan terima kasih.
7. Terlepas dari semua itu, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak mendapat balasan yang pantas dan sesuai dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Tadris Biologi.

Amin ya robbal alamin

Panyabungan, 2026

ELSYA JULIANA LUBIS
NIM 22190012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Penjelasan Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	16
1. Penggunaan Video Pembelajaran	16
a. Pengertian Penggunaan Video Pembelajaran.....	16
b. Video Pembelajaran	17
c. Fungsi Video Pembelajaran	19
d. Jenis Jenis Video Pembelajaran	20
e. Kelebihan Dan Kekurangan Video Pembelajaran.....	21
2. Motivasi Belajar.....	22
a. Pengertian Motivasi Belajar	22
b. Jenis Jenis Motivasi Belajar	25
c. Prinsip prinsip Motivasi Belajar.....	26
d. Bentuk Bentuk Motivasi Belajar	26
e. Teori Motivasi Belajar	27
f. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	28
3. Biologi.....	29
4. Sistem Pencernaan Manusia	30
a. Pengertian Sistem Pencernaan Manusia.....	30

b. Macam Macam Proses Sistem Pencernaan Manusia	31
c. Tahapan Tahapan Proses Sistem Pencernaan Manusia.....	31
d. Organ Organ Dalam Sistem Pencernaan Manusia	32
5. Gangguan Pada Sistem Pencernaan Manusia	38
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Sumber Data Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Keabsahan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	45
1. Temuan Umum Penelitian	45
a. Sejarah Beridirinya Sekolah SMA Negeri 3 Panyabungan....	45
b. Letak Geografis Sekolah	46
c. Visi dan Misi SMAN 3 Panyabungan	47
d. Keadaan Guru SMAN 3 Panyabungan.....	48
e. Keadaan Peserta Didik SMAN 3 Panyabungan	50
2. Temuan Khusus Penelitian	50
a. Penggunaan Video Pembelajaran Biologi dalam Motivasi Belajar Siswa pada Materi System Pencernaan di Kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan	50
b. Faktor Penghambat Penggunaan Video Pembelajaran Biologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi System Pencernaan di Kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan.....	59
c. Solusi Dari Factor Penghambat Penggunaan Video Pembelajaran Biologi dalam Motivasi Belajar Siswa pada Materi System Pencernaan Di Kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan.....	67

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
-------------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
--------------------	----

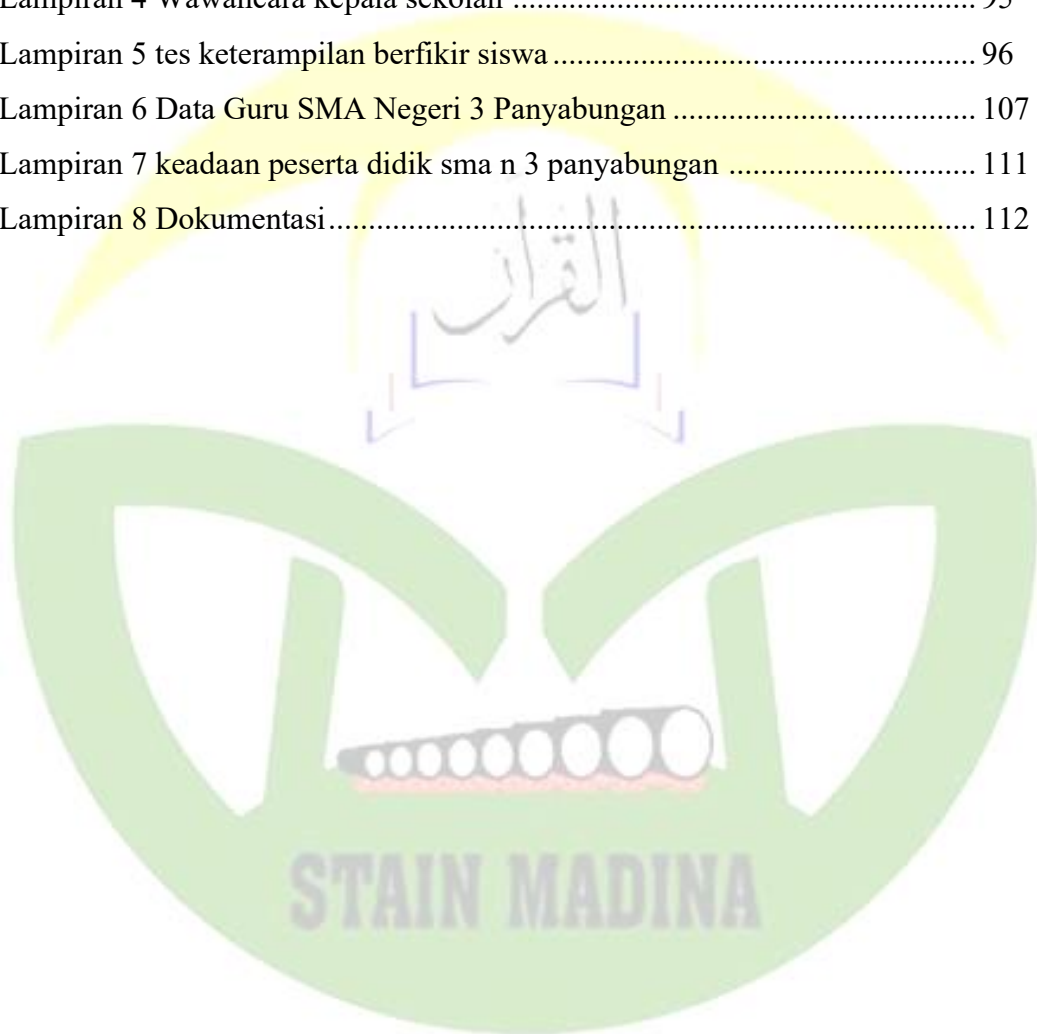
B. Saran	83
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar observasi.....	89
Lampiran 2 Wawancara Guru	91
Lampiran 3 Wawancara Siswa	93
Lampiran 4 Wawancara kepala sekolah	95
Lampiran 5 tes keterampilan berfikir siswa	96
Lampiran 6 Data Guru SMA Negeri 3 Panyabungan	107
Lampiran 7 keadaan peserta didik sma n 3 panyabungan	111
Lampiran 8 Dokumentasi.....	112



ABSTRACT

ELSYA JULIANA LUBIS(NIM 22190012) THE USE OF BIOLOGY LEARNING VIDEOS TO MOTIVATE STUDENTS' LEARNING ON THE HUMAN DIGESTIVE SYSTEM MATERIAL IN GRADE XI AT SMA NEGERI 3 PANYABUNGAN

This study aims to describe the use of Biology learning videos in motivating students to learn about the human digestive system in Grade XI at SMA Negeri 3 Panyabungan, the factors that hinder their use, and the solutions implemented to overcome these obstacles. This study employed a qualitative approach with a descriptive method. The research data sources consisted of Biology teachers and Grade XI students as primary data sources, as well as relevant documents as secondary data. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data validity was examined through source and technique triangulation. The data were analyzed descriptively through data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the use of Biology learning videos increased students' attention, enthusiasm, participation, and motivation to learn. Videos helped students understand complex concepts of the digestive system through simultaneous visual and audio presentations. The inhibiting factors included limited facilities, network and equipment problems, limited learning time, and differences in students' abilities and concentration. Solutions included preparing learning equipment, selecting appropriate videos, providing offline videos, and combining videos with discussions, questions and answers, and evaluations.

Keywords: *Learning Videos, Learning Motivation, Biology, Human Digestive System, Students.*

ABSTRAK

Elsya Juliana Lubis (Nim 22190012) Penggunaan video pembelajaran biologi dalam memotivasi belajar siswa pada materi system pencernaan manusi di kelas XI SMA N 3 Panyabungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan video pembelajaran Biologi dalam memotivasi belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan, faktor-faktor yang menghambat penggunaannya, serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian terdiri atas guru Biologi dan siswa kelas XI sebagai sumber data primer serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian sebagai data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran Biologi dapat meningkatkan perhatian, antusiasme, keaktifan, dan dorongan belajar siswa. Video membantu siswa memahami konsep sistem pencernaan yang bersifat kompleks melalui penyajian gambar dan suara secara bersamaan. Faktor penghambat meliputi keterbatasan fasilitas, kendala jaringan dan perangkat, keterbatasan waktu, serta perbedaan kemampuan dan konsentrasi siswa. Solusi yang dilakukan meliputi persiapan perangkat, pemilihan video yang sesuai, penyediaan video secara offline, serta penggabungan video dengan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi.

Kata kunci: *Video Pembelajaran, Motivasi Belajar, Biologi, Sistem Pencernaan Manusia, Siswa.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Biologi di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak hanya menuntut siswa untuk menghafal berbagai istilah ilmiah, tetapi juga mengharuskan siswa memahami proses, hubungan antarkomponen, serta fenomena biologis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses tersebut, keterlibatan siswa menjadi salah satu unsur penting karena pemahaman materi tidak akan berkembang secara optimal apabila siswa hanya menerima informasi secara pasif. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran Biologi di kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan, terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian. Pada saat pembelajaran berlangsung, penggunaan media yang mampu menampilkan proses biologis secara visual dapat membantu siswa lebih memperhatikan materi, sedangkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal cenderung membuat sebagian siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa persoalan pembelajaran Biologi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan siswa memahami materi, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana proses pembelajaran dirancang agar siswa memiliki dorongan untuk mengikuti, memperhatikan, dan terlibat dalam kegiatan belajar.

Fenomena tersebut menjadi penting karena keterlibatan siswa dalam pembelajaran berkaitan erat dengan motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar cenderung menunjukkan perhatian terhadap materi, memiliki keinginan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, berusaha menyelesaikan tugas, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi materi yang sulit. Sebaliknya, ketika motivasi belajar rendah, siswa dapat menunjukkan perilaku seperti kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan, mudah merasa bosan, dan kurang terdorong untuk

mencari pemahaman lebih lanjut. Dengan demikian, ketika dalam pembelajaran ditemukan adanya perbedaan tingkat perhatian dan keterlibatan siswa, kondisi tersebut tidak cukup dipahami hanya sebagai persoalan kemampuan akademik, tetapi juga perlu dilihat dari bagaimana pembelajaran mampu membangkitkan motivasi siswa. Atas dasar itu, pemilihan media pembelajaran menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari upaya menciptakan pengalaman belajar yang mampu mempertahankan perhatian dan mendorong keterlibatan siswa.

Kebutuhan terhadap media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa semakin kuat karena karakteristik materi Biologi tidak seluruhnya dapat diamati secara langsung. Banyak konsep Biologi membahas proses yang berlangsung di dalam tubuh, pada tingkat sel, jaringan, maupun organ, sehingga siswa membutuhkan bantuan visual untuk menghubungkan penjelasan guru dengan proses yang sebenarnya terjadi. Dalam kondisi seperti ini, media pembelajaran bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menghadirkan objek atau proses yang sulit diamati secara langsung. Penggunaan media yang tepat memungkinkan informasi disajikan melalui kombinasi gambar, suara, teks, animasi, dan gerakan sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret. Khairani, Sutisna, dan Suyanto (2019) menjelaskan bahwa video pembelajaran dapat memadukan suara, gambar, dan animasi yang dapat divisualisasikan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan berpotensi meningkatkan motivasi peserta didik. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pemilihan media memiliki hubungan dengan bagaimana siswa menerima dan merespons materi yang disampaikan.

Salah satu media yang memiliki karakteristik tersebut adalah video pembelajaran. Video dapat menampilkan materi secara audio dan visual secara bersamaan sehingga informasi tidak hanya diterima melalui penjelasan lisan, tetapi juga melalui gambar bergerak dan ilustrasi yang mendukung penjelasan tersebut. Keunggulan ini menjadi semakin relevan dalam pembelajaran Biologi karena beberapa materi membutuhkan penjelasan mengenai urutan proses dan hubungan antarkomponen. Melalui video, guru dapat memperlihatkan suatu

proses secara berurutan, memberikan penekanan pada bagian tertentu, serta mengombinasikan narasi dengan visualisasi. Dengan demikian, video dapat membantu mengurangi kesenjangan antara konsep yang dijelaskan dengan gambaran nyata atau ilustrasi proses yang perlu dipahami siswa. Namun, keberadaan video sebagai media pembelajaran tidak otomatis menjadikan pembelajaran efektif. Penggunaan video tetap bergantung pada kesesuaian isi video dengan tujuan pembelajaran, kemampuan guru dalam mengintegrasikannya dengan kegiatan pembelajaran, durasi, kualitas suara dan gambar, serta bagaimana siswa diarahkan untuk memperhatikan dan mengolah informasi yang terdapat di dalamnya.

Pertimbangan tersebut menjadi penting karena media pembelajaran seharusnya tidak digunakan hanya untuk membuat pembelajaran terlihat lebih modern, tetapi harus memiliki fungsi pedagogis. Video yang terlalu panjang, kurang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, menggunakan bahasa yang sulit, atau hanya menampilkan informasi tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dapat kehilangan manfaatnya sebagai media pembelajaran. Sebaliknya, video yang dipilih secara tepat dapat menjadi stimulus yang menarik perhatian siswa pada awal pembelajaran dan membantu mempertahankan perhatian tersebut selama proses berlangsung. Oleh sebab itu, penggunaan video perlu ditempatkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran, bukan sekadar sebagai tontonan. Guru dapat menggunakan video sebagai pengantar materi, sumber pengamatan, bahan diskusi, pemicu pertanyaan, atau dasar untuk menghubungkan materi dengan fenomena kehidupan sehari-hari. Pola penggunaan seperti ini membuat video tidak berdiri sendiri, tetapi terhubung dengan aktivitas belajar siswa.

Hubungan antara video dan motivasi belajar juga terlihat dalam penelitian Yustini, Rahmayumita, dan Hidayati (2021) terhadap siswa kelas XI IPA SMAN 1 Pagaran Tapah Darussalam. Penelitian tersebut menggunakan media video melalui Google Classroom dan menemukan rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 75,65% yang termasuk kategori tinggi. Indikator tertinggi terdapat pada perasaan senang, sedangkan indikator terendah adalah efektivitas

media. Hasil tersebut menunjukkan bahwa video dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi efektivitas penggunaannya tetap dipengaruhi oleh bagaimana media tersebut dirancang dan diterapkan dalam pembelajaran. Temuan tersebut menjadi relevan bagi penelitian ini karena menunjukkan bahwa motivasi tidak cukup dilihat dari penggunaan teknologi semata. Yang lebih penting adalah bagaimana siswa merasakan, merespons, dan terlibat ketika media video digunakan dalam proses pembelajaran Biologi.

Temuan tersebut kemudian diperkuat oleh penelitian Mahendra (2021) yang mengembangkan video pembelajaran interaktif berbasis “CINTA” dalam pembelajaran Biologi. Penelitian yang dilakukan terhadap 36 siswa kelas X IPA menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa meningkat dari 66,72 pada siklus I menjadi 89,06 pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dirancang secara interaktif dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendorong perubahan motivasi belajar siswa. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa video memiliki potensi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik ketika siswa tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga dilibatkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian mengenai penggunaan video perlu melihat bukan hanya apakah video digunakan, tetapi juga bagaimana video digunakan dan bagaimana siswa memberikan respons terhadap penggunaan media tersebut.

Selain itu, penelitian mengenai penggunaan media video pada pembelajaran Biologi juga menunjukkan adanya perbedaan motivasi antara siswa yang belajar menggunakan video dan siswa yang belajar tanpa video. Penelitian pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Luwu menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan media video pembelajaran Biologi memperoleh rata-rata motivasi belajar sebesar 88,81 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan siswa yang tidak menggunakan media video memperoleh rata-rata 76,13 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut memperlihatkan adanya kecenderungan bahwa penggunaan media video dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendorong perhatian dan motivasi siswa. Meskipun

demikian, penelitian tersebut menggunakan pendekatan eksperimen untuk melihat pengaruh media video, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada penggunaan video pembelajaran dalam konteks pembelajaran yang berlangsung secara nyata di sekolah. Perbedaan pendekatan ini menjadi penting karena penelitian kualitatif tidak hanya mencari besar pengaruh, tetapi berusaha memahami proses, pengalaman, dan respons siswa terhadap penggunaan video.

Kebutuhan untuk memahami proses tersebut semakin jelas apabila dikaitkan dengan materi sistem pencernaan manusia. Materi sistem pencernaan merupakan salah satu materi Biologi yang membahas organ-organ tubuh manusia sekaligus proses yang terjadi di dalamnya, mulai dari masuknya makanan ke dalam tubuh, proses pencernaan secara mekanik dan kimiawi, kerja enzim, penyerapan zat makanan, hingga proses pengeluaran sisa makanan. Siswa tidak hanya dituntut mengetahui nama organ dan fungsinya, tetapi juga memahami hubungan antara struktur organ, fungsi, proses pencernaan, enzim yang terlibat, serta gangguan yang dapat terjadi. Kompleksitas hubungan tersebut menyebabkan siswa membutuhkan penyajian materi yang mampu memperlihatkan proses secara bertahap. Penjelasan verbal saja terkadang belum cukup untuk membantu siswa membangun gambaran mengenai proses yang berlangsung di dalam tubuh.

Kondisi tersebut menjadikan materi sistem pencernaan manusia sesuai untuk didukung dengan video pembelajaran. Melalui video, proses pencernaan yang berlangsung secara internal dapat divisualisasikan dalam bentuk animasi atau ilustrasi. Misalnya, proses gerakan peristaltik pada kerongkongan dapat ditampilkan secara bergerak, proses kerja enzim dapat dijelaskan melalui animasi, dan perjalanan makanan dari mulut hingga anus dapat disajikan secara berurutan. Penyajian seperti ini dapat membantu siswa menghubungkan konsep yang sebelumnya bersifat abstrak dengan gambaran visual yang lebih mudah dipahami. Dengan demikian, video tidak hanya berfungsi memperindah pembelajaran, tetapi dapat menjadi media yang membantu siswa memahami hubungan antara satu proses dengan proses lainnya.

Penelitian lain mengenai pengembangan media video pada materi sistem pencernaan juga memperlihatkan bahwa media visual memiliki potensi dalam mendukung proses pembelajaran. Imawati, Supardi, dan Azizah (2022) mengembangkan video pembelajaran pada materi sistem organ pencernaan manusia dan memperoleh hasil bahwa media yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Respons siswa terhadap media mencapai 94% dengan kategori sangat kuat, sedangkan peningkatan literasi sains memperoleh nilai N-gain sebesar 0,48 dalam kategori sedang. Walaupun penelitian tersebut dilakukan pada siswa sekolah dasar dan berorientasi pada literasi sains, temuan tersebut tetap relevan karena menunjukkan bahwa sistem pencernaan merupakan materi yang dapat didukung melalui penyajian visual. Perbedaan jenjang pendidikan tersebut sekaligus menunjukkan perlunya penelitian pada tingkat SMA, khususnya kelas XI, agar penggunaan video dapat dipahami sesuai karakteristik dan kebutuhan peserta didik pada jenjang tersebut.

Materi sistem pencernaan juga tidak hanya membutuhkan kemampuan mengingat, tetapi menuntut siswa memahami proses secara menyeluruh. Ketika guru menjelaskan organ pencernaan secara terpisah tanpa memperlihatkan hubungan prosesnya, siswa dapat mengetahui nama organ tetapi belum tentu memahami bagaimana makanan mengalami perubahan sejak masuk ke mulut sampai zat gizi diserap oleh tubuh. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa sangat dipengaruhi oleh cara materi disajikan. Video dapat membantu menghadirkan urutan proses tersebut secara lebih sistematis. Akan tetapi, efektivitasnya tetap dipengaruhi oleh perhatian siswa. Apabila siswa menonton video tanpa fokus, tidak diarahkan untuk mengidentifikasi informasi penting, atau tidak diberikan kesempatan untuk mendiskusikan isi video, maka penggunaan video dapat berubah menjadi kegiatan menonton biasa. Karena itu, motivasi belajar menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan dalam penggunaan video pada materi sistem pencernaan.

Motivasi belajar dalam konteks ini dapat dilihat dari perilaku siswa selama proses pembelajaran, seperti perhatian terhadap materi, ketertarikan mengikuti pembelajaran, keaktifan bertanya dan menjawab, kesungguhan

menyelesaikan tugas, serta keinginan untuk memahami materi. Motivasi bukan sekadar perasaan senang ketika melihat media yang menarik, tetapi tercermin dalam keterlibatan siswa selama proses belajar. Oleh sebab itu, penelitian tentang penggunaan video pembelajaran perlu mengamati perubahan dan respons siswa secara lebih mendalam. Peneliti perlu melihat apakah video membuat siswa lebih fokus, apakah siswa menunjukkan ketertarikan terhadap materi, apakah mereka lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta apakah video membantu siswa terdorong untuk mempelajari materi lebih lanjut. Pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak dapat dijawab hanya melalui nilai hasil belajar, sehingga membutuhkan pengamatan terhadap proses pembelajaran secara langsung.

Penelitian mengenai pengembangan video interaktif pada materi sistem pencernaan juga menunjukkan bahwa media visual dapat dikembangkan sesuai kebutuhan siswa. Penelitian terbaru yang mengembangkan video interaktif berbasis pendidikan karakter pada materi sistem pencernaan kelas XI SMA menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dinilai sangat valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep. Meskipun penelitian tersebut berfokus pada pengembangan produk dan pemahaman konsep, hasilnya memperkuat gagasan bahwa materi sistem pencernaan membutuhkan media yang mampu menyajikan informasi secara visual dan interaktif. Penelitian yang akan dilakukan memiliki posisi berbeda karena tidak berfokus pada pengembangan produk baru, melainkan pada penggunaan video yang telah dimanfaatkan dalam pembelajaran dan bagaimana penggunaannya berkaitan dengan motivasi belajar siswa.

SMA Negeri 3 Panyabungan dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan pengamatan awal peneliti terdapat penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran Biologi dan terdapat fenomena yang menarik untuk dikaji berkaitan dengan perhatian, ketertarikan, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi peneliti untuk mengamati penggunaan video secara langsung pada materi sistem pencernaan manusia. Penelitian juga dapat menggali pandangan guru mengenai alasan

penggunaan video, cara memilih video, cara mengintegrasikan video ke dalam pembelajaran, serta kendala yang dihadapi. Dari sisi siswa, penelitian dapat menggali pengalaman mereka ketika belajar menggunakan video, bagian materi yang lebih mudah dipahami melalui video, serta perubahan perhatian dan ketertarikan yang mereka rasakan selama pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menganggap bahwa video selalu lebih baik daripada semua media pembelajaran lainnya. Sebaliknya, penelitian ini berusaha memahami kondisi ketika video digunakan, proses yang terjadi selama penggunaannya, dan respons siswa terhadap media tersebut. Cara pandang ini penting agar hasil penelitian tidak menghasilkan kesimpulan yang terlalu umum, tetapi memberikan gambaran yang sesuai dengan kondisi nyata di SMA Negeri 3 Panyabungan. Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat menunjukkan bagaimana video pembelajaran dimanfaatkan sebagai media Biologi, bagaimana siswa merespons penggunaannya, serta faktor apa saja yang mendukung atau menghambat pemanfaatan video dalam membangun motivasi belajar.

Berdasarkan pengamatan awal dan kajian terhadap penelitian terdahulu, terdapat keterkaitan yang jelas antara persoalan pembelajaran yang ditemukan di lapangan dengan kebutuhan penggunaan media yang lebih mampu memvisualisasikan materi Biologi. Materi sistem pencernaan manusia memiliki proses yang kompleks dan sebagian berlangsung di dalam tubuh sehingga membutuhkan bantuan visual. Video dapat memberikan visualisasi tersebut, sementara motivasi belajar diperlukan agar siswa mau memperhatikan, memahami, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian terdahulu telah menunjukkan potensi video dalam meningkatkan motivasi, aktivitas, hasil belajar, maupun pemahaman siswa, tetapi masih diperlukan kajian yang secara khusus menggambarkan penggunaan video pembelajaran Biologi dalam konteks nyata kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan dengan pendekatan induktif.

Dengan demikian, penelitian mengenai **“Penggunaan Video Pembelajaran Biologi dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Materi**

Sistem Pencernaan Manusia di Kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan”

memiliki dasar yang kuat baik dari fenomena lapangan maupun dari hasil penelitian terdahulu. Fenomena khusus yang ditemukan di kelas menjadi titik awal penelitian, kemudian dikaitkan dengan karakteristik pembelajaran Biologi, kebutuhan visualisasi materi sistem pencernaan, pentingnya motivasi belajar, potensi video sebagai media pembelajaran, serta hasil penelitian terdahulu dalam rentang delapan tahun terakhir. Dari keterkaitan tersebut terlihat adanya kebutuhan untuk memahami penggunaan video bukan hanya dari hasil akhirnya, tetapi dari proses dan pengalaman siswa selama pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif, kontekstual, dan berdasarkan data mengenai penggunaan video pembelajaran Biologi dalam memotivasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan video pembelajaran Biologi dalam memotivasi belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan?
2. Apa saja faktor yang menghambat penggunaan video pembelajaran Biologi dalam memotivasi belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat penggunaan video pembelajaran Biologi dalam memotivasi belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan video pembelajaran Biologi dalam memotivasi belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat penggunaan video pembelajaran Biologi dalam memotivasi belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan solusi yang dilakukan dalam mengatasi faktor-faktor penghambat penggunaan video pembelajaran Biologi dalam memotivasi belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi kedalam dua macam yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran biologi menggunakan video belajar, dan juga memotivasi siswa siswi dalam proses pembelajaran pada materi system pencernaan di SMA N 3 Panyabungan.

2. Manfaat praktis bagi guru dan siswa

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi untuk merancang dan melaksanakan video pembelajaran yang dapat memotivasi siswa siswi dalam materi system pencernaan sehingga siswa dan siswi menjadi semangat dan dan focus belajar.

Manfaat bagi siswa yaitu memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif serta mendalam melalui pembelajaran menggunakan video pembelajaran di sekolah, dan juga siswa siswi lebih mudah di ajak dalam mempelajari dan mengenal pembelajaran pada materi system pencernaan

3. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah untuk mengembangkan kebijakan dan strategi video pembelajaran, khususnya dalam sarana dan prasarana serta lingkungan belajar yang mendukung penerapan video pembelajaran sebagai bantuan bahan ajar untuk siswa siswi

sehingga bias termotivasi sera lebih mudah memahami dan focus dalam belajar.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahfahaman istilah maka di buat batasan istilah, yaitu:

1. Penggunaan

Penggunaan dalam penelitian ini merujuk pada pemanfaatan video pembelajaran biologi sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran materi sistem pencernaan manusia di kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan. Penggunaan video yang dimaksud mencakup bagaimana guru memilih dan menayangkan video yang sesuai dengan materi, bagaimana video digunakan sebagai pendukung penyampaian materi, serta bagaimana siswa memperhatikan, menyimak, dan memanfaatkan informasi yang terdapat dalam video selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, penggunaan video tidak hanya dilihat dari kegiatan menayangkan video, tetapi juga dari keterlibatan siswa selama video digunakan, seperti perhatian, ketertarikan, keaktifan mengikuti pembelajaran, dan respons siswa terhadap materi yang disampaikan melalui video. Hal tersebut diamati untuk mengetahui bagaimana penggunaan video pembelajaran biologi berperan dalam memotivasi belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia.

2. Video Pembelajaran

Video pembelajaran adalah media audio visual yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran melalui tampilan gambar bergerak dan suara sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Dalam penelitian ini, video pembelajaran biologi digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang berisi penjelasan mengenai materi sistem pencernaan manusia agar siswa lebih tertarik dan mudah memahami isi pelajaran.

3. Biologi

Biologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup serta proses kehidupan yang terjadi di dalamnya. Dalam penelitian ini, biologi merupakan mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa kelas XI SMA, khususnya pada materi sistem pencernaan manusia.

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam penelitian ini merujuk pada dorongan dan keinginan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran biologi pada materi sistem pencernaan manusia setelah menggunakan video pembelajaran. Motivasi belajar siswa diketahui melalui hasil observasi selama proses pembelajaran, wawancara dengan siswa dan guru, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Motivasi tersebut dilihat dari beberapa aspek yang dapat diamati, yaitu perhatian siswa ketika video dan materi pembelajaran disampaikan, ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan dan menjawab pertanyaan, semangat dalam mengerjakan tugas, serta keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, motivasi belajar dalam penelitian ini tidak diukur melalui nilai atau angka, tetapi diketahui berdasarkan perilaku dan tanggapan siswa yang ditemukan selama proses pembelajaran serta hasil wawancara dengan guru dan siswa.

5. Siswa

Siswa adalah peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini, siswa yang dimaksud adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan yang menjadi subjek penelitian dalam penggunaan video pembelajaran biologi.

6. Materi Sistem Pencernaan Manusia

Materi sistem pencernaan manusia dalam penelitian ini dibatasi pada materi yang disampaikan melalui video pembelajaran biologi kepada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan, khususnya mengenai organ-organ penyusun sistem pencernaan manusia dan fungsinya, proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi, peran enzim dalam proses

pencernaan, serta proses penyerapan zat makanan. Materi tersebut digunakan sebagai konteks pembelajaran untuk melihat bagaimana penggunaan video pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi sekaligus memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran biologi. Dengan demikian, pembahasan dalam penelitian ini tidak mencakup seluruh materi sistem pencernaan manusia, tetapi difokuskan pada materi yang digunakan dan disampaikan dalam proses pembelajaran yang menjadi objek penelitian.

7. Kelas XI

Kelas XI dalam penelitian ini adalah siswa pada tingkat kedua jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menjadi subjek dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Panyabungan. Secara umum, siswa kelas XI berada pada tahap perkembangan remaja yang telah memiliki kemampuan berpikir lebih kompleks, logis, dan mulai mampu menganalisis hubungan antara konsep-konsep yang dipelajari. Pada pembelajaran biologi, karakteristik tersebut memungkinkan siswa untuk memahami materi yang membutuhkan penalaran dan pemahaman proses, termasuk materi sistem pencernaan manusia. Siswa kelas XI juga diharapkan mampu mengikuti pembelajaran secara lebih aktif, memberikan tanggapan, mengajukan pertanyaan, serta menghubungkan informasi yang diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Dalam penelitian ini, karakteristik tersebut menjadi pertimbangan dalam melihat bagaimana siswa kelas XI memberikan perhatian, ketertarikan, keaktifan, dan respons selama penggunaan video pembelajaran biologi pada materi sistem pencernaan manusia.

8. SMA Negeri 3 Panyabungan

SMA Negeri 3 Panyabungan merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang berada di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, dan menjadi lokasi pelaksanaan penelitian ini. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena pembelajaran biologi pada kelas XI menggunakan berbagai media pembelajaran, termasuk video pembelajaran,

sehingga sesuai dengan fokus penelitian mengenai penggunaan video pembelajaran biologi dalam memotivasi belajar siswa. Selain itu, siswa kelas XI di sekolah ini mengikuti pembelajaran materi sistem pencernaan manusia yang membutuhkan pemahaman terhadap proses dan fungsi organ, sehingga penggunaan video dapat menjadi salah satu media yang membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Pemilihan SMA Negeri 3 Panyabungan juga didasarkan pada kesesuaian kondisi pembelajaran di sekolah dengan permasalahan yang dikaji, yaitu bagaimana penggunaan video pembelajaran dapat menarik perhatian, meningkatkan keterlibatan, dan mendorong motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan proposal ini sangat perlu untuk memberikan sebuah gambaran umum mengenai struktur penulisan skripsi yang akan dibuat peneliti dari penulisan awal hingga akhir sebagai bentuk dari laporan penelitian penulis. Dalam laporan penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang landasan teori dan hasil penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai jenis penelitian, sifat penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang deskripsi dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

